

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) menyatakan, “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”

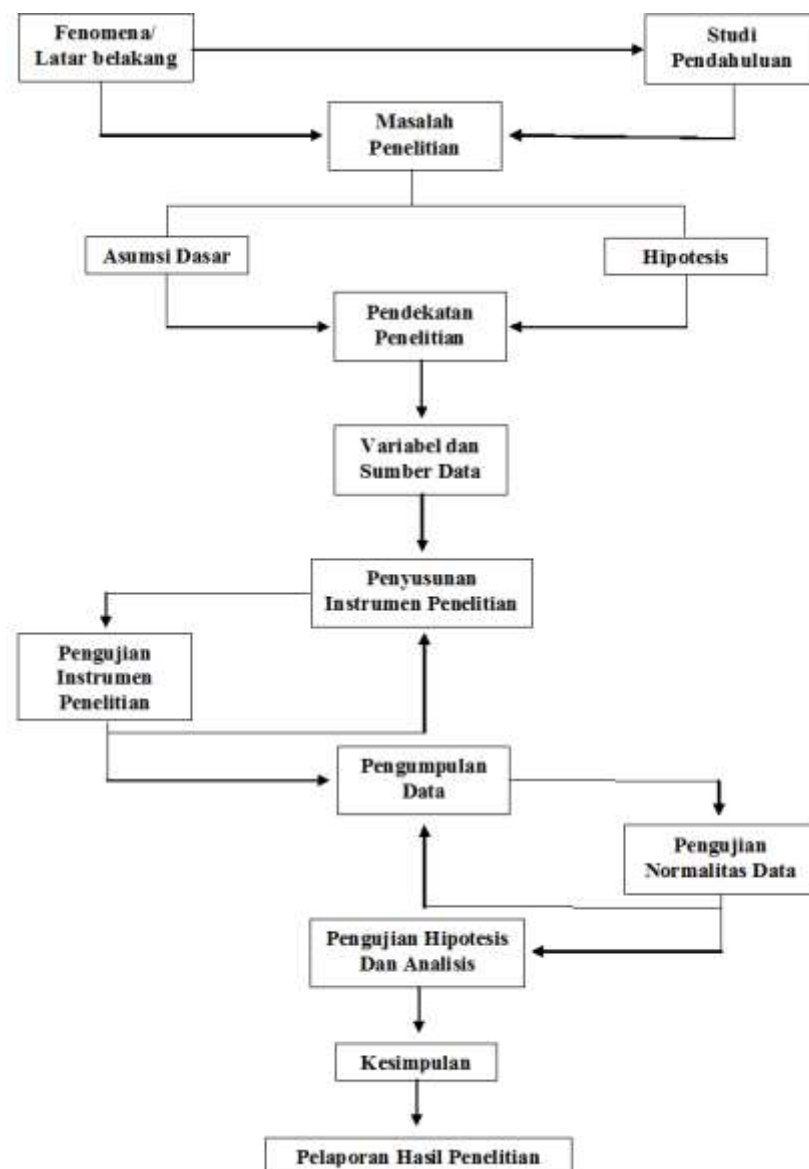
Secara keseluruhan, penggunaan metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh penerapan sistem kurikulum 2013 terhadap kinerja guru mata pelajaran ekonomi di SMA.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian dari karakteristik masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hlm. 14).

B. Desain Penelitian

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 87), menyatakan “desain penelitian merupakan konseptualisasi operasional penelitian yang akan menjadi acuan langkah penelitian”. Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, desain penelitian yang dibangun diilustrasikan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Siklus di atas adalah prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian diawali dengan menentukan atau memilih masalah, setelah penulis menentukan masalah selanjutnya penulis melakukan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Rumusan masalah ditentukan setelah studi pustaka dilaksanakan. Merumuskan anggapan sama dengan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti. Rumusan anggapan selanjutnya akan menentukan pendekatan mana yang lebih tepat digunakan penulis dalam penelitian yang dilaksanakan.

Menentukan variabel dari setiap hal yang dalam unsur penelitian menjadi hal yang penting, selanjutnya penulis menentukan sumber data mengenai variabel dalam unsur penelitian. Setelah setiap variabel telah ditentukan, selanjutnya menentukan dan menyusun instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah mengumpulkan data, selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya penulis menarik kesimpulan dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian secara umum diartikan sebagai sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran ekonomi di SMAN se kota Cimahi dengan jumlah guru sebanyak 25 orang dan rincian sebagai berikut:

NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU AKUNTANSI
SMA NEGERI 1 CIMAHI	5 orang
SMA NEGERI 2 CIMAHI	3 orang
SMA NEGERI 3 CIMAHI	4 orang
SMA NEGERI 4 CIMAHI	3 orang
SMA NEGERI 5 CIMAHI	5 orang
SMA NEGERI 6 CIMAHI	5 orang
JUMLAH	25 orang

2. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum diartikan sebagai sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kurikulum 2013 sebagai variabel terikat dan kinerja guru sebagai variabel bebas

D. Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2016, hlm. 61) menyatakan, “bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selain itu juga, Kerlinger berpendapat bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*)”. Dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiyono (Sugiyono, hlm. 61), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, Sugiyono (2016, hlm. 61) berpendapat, bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*Variabel Independe*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan, dan variabel terikat (*Variable Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kurikulum 2013 (Variabel Bebas)	1. Karakteristik pembelajaran	a. Sikap b. Pengetahuan c. Keterampilan	1-3
	2. Perencanaan Pembelajaran	Desain Pembelajaran mencakup: a. Silabus b. RPP	4-5
	3. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Pengelolaan Kelas b. Kegiatan Pendahuluan c. Kegiatan Inti d. Kegiatan Penutup	6-9, 13-14
	4. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	a. Penilaian aspek sikap b. Penilaian aspek pengetahuan c. Penilaian aspek keterampilan	10-12
Kinerja Guru (Variabel Terikat)	1. Kualitas Kerja	a. Menguasai bahan ajar b. Mengelola proses belajar mengajar c. Mengelola kelas	15-16,18
	2. Kecepatan/Ketepatan Kerja	a. Menggunakan media atau sumber belajar b. Menguasai landasan pendidikan c. Merencanakan program pengajaran	19-20
	3. Inisiatif dalam kerja	a. Memimpin kelas b. Mengelola interaksi belajar mengajar c. Melakukan penilaian belajar hasil peserta didik	17,21
	4. Kemampuan Kerja	a. Menggunakan berbagai metode dalam	24

		pembelajaran b. Memahami dan melaksanakan fungsi layanan dan bimbingan penyuluhan	
	5. Komunikasi	a. Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah b. Memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran	22-23,25

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 193), terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel belum tentu dapat dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat.

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuisioner (angket).

1. Kuisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 199), kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner akan menjadi teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sedangkan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016, hlm. 148). Secara spesifik fenomena inilah yang disebut dengan variabel penelitian. Untuk penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket yang berbentuk pernyataan-pernyataan. Adapun instrumen angket yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Adapun dalam instrumen penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 133), skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3.2 Kriteria Skala Likert

Skala Likert Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/netral	3
Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono, 2016 hlm. 135

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu kurikulum 2013 sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja guru sebagai variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

2. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN.

$H_1: \rho_{yx} \neq 0$ = Ada Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Kinerja Guru pada Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

4. Koefisien Determinasi

Dari koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam metode penelitian yang sebelumnya dibahas, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini berdampak pada langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti. Trianto (2009, hlm.176) mengatakan bahwa langkah-langkah penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur keilmuan. Maka dari itu dalam prosedur penelitian ini, penulis mengacu pada langkah-langkah dalam unsur-unsur keilmuan tersebut. Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti melaksanakan penelitiannya dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah tahap Perencanaan yaitu:

- a. Pengajuan judul penelitian kepada ketua Program Studi Penelitian Pendidikan Ekonomi
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- d. Perbaikan proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Mengajukan perizinan penelitian kepada pihak yang berwenang
- g. Melakukan uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan perencanaan dan telah melakukan uji coba instrumen, peneliti kemudian akan mulai melakukan penelitian dan mengumpulkan data sesuai dengan subjek dan objek penelitian dan jumlah responden yang telah ditetapkan. Kemudian setelah itu, data yang telah didapatkan kemudian diolah menggunakan *SPSS 24,0 for windows*.

3. Tahap Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi guru tentang penerapan sistem kurikulum 2013 dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program SPSS 24,0 *for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata persepsi guru tentang penerapan sistem kurikulum 2013 dan pengaruhnya terhadap kinerja guru, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Rata-rata

KATEGORI	SKOR
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228 disesuaikan

4. Tahap Penutup

Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari kurikulum 2013 revisi 2017. Setelah itu, menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.